

## **PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN HOTEL GRAND LEGI MATARAM**

**Muhammad Anggiri Jauzy Ariyansyah, Hj. Mukin Suryatni, Djoko Suprayetno**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Mataram  
E-mail: [muhammadanggirijauzy@gmail.com](mailto:muhammadanggirijauzy@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Produktivitas Kerja dapat ditingkatkan oleh faktor – faktor lain seperti, Motivasi dan Disiplin Kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Hotel Grand Legi Mataram. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu, asosiatif kausal. Teknis analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS versi 24. Dalam penelitian menggunakan teknik penentuan sampel dengan metode sampling jenuh, sehingga responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel Grand Legi Mataram yang berjumlah 90 orang karyawan. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dan Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Hotel Grand Legi Mataram. Sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi motivasi dapat mendorong karyawan dalam bekerja dan disiplin kerja yang dimiliki oleh karyawan juga meningkat.

**Kata Kunci : Motivasi, Disiplin Kerja, Produktivitas Kerja**

### **ABSTRACT**

*Work Productivity can be increased by other factors such as, Motivasi and Work Discipline. This study aims to determine the influence of Work Motivation and Work Discipline on the Work Productivity of Grand Legi Mataram Hotel Employees. In this study using a type of research, namely causal associative. The technical analysis used is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS version 24. In the study using a sample determination technique with a saturated sampling method, so that the respondents in this study were all employees of the Grand Legi Mataram Hotel, totaling 90 employees. The results of the analysis show that the variables of Work Motivation have a positive and significant effect on Employee Work Productivity and Work Discipline have a positive and significant effect on the Work Productivity of Employees of the Grand Legi Mataram Hotel. So it can be concluded, the higher the motivation can encourage employees to work and the work discipline possessed by employees also increases.*

**Keywords: Work Motivation, Work Discipline and Work Productivity**



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal dasar pembangunan nasional dan kini makin berperan besar bagi kesuksesan suatu organisasi atau perusahaan. Perusahaan menginginkan sumber daya manusia yang memiliki produktivitas yang optimal. Sumber daya manusia harus mendapatkan yang lebih dalam perhatian secara khusus untuk meningkatkan produktivitas kerja yang lebih baik (Hanaysha, 2016)

Menurut Nawawi dan Hadari (2006) produktivitas kerja karyawan adalah kemampuan personel atau karyawan untuk menghasilkan sesuatu dalam bekerja, yang dapat diketahui dari perbandingan antara hasil kerja individu dalam bentuk uang dengan biaya yang dikeluarkan untuk individu tersebut agar dapat menghasilkan sesuatu. Sedarmayanti (2010) menjelaskan bahwa produktivitas kerja kerja adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien.

Dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan karyawan yaitu dengan pemberian motivasi. Pentingnya motivasi kerja bagi suatu perusahaan yakni sebagai faktor pendorong karyawan.

Menurut Wibowo, (2013) motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan, mengerahkan, dan menjaga perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan. Memotivasi karyawan akan menumbuhkan semangat kerja dalam bekerja dan memberikan hasil yang memuaskan. Selain itu, sikap disiplin kerja diperlukan oleh karyawan agar produktivitas kerja dapat ditingkatkan, kedisiplinan memelihara sikap mental dan watak seseorang untuk memahami tanggung jawab terhadap tugas dalam pekerjaannya. Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia dan kunci terwujudnya tugas, tanpa kedisiplinan akan sulit mewujudkan tujuan yang maksimal (Sedarmayanti 2010) .

Hotel Grand Legi Mataram merupakan salah satu dari beberapa hotel berbintang yang ada di Pulau Lombok. Hotel ini menggabungkan konsep keindahan alam pulau Lombok dengan desain kontemporer yang lahir bentuk tradisional Lombok dan gaya modern. Berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti pada Hotel Grand Legi Mataram adalah kurangnya komunikasi antar karyawan, ketidaktepatan dalam penyelesaian tugas, pelayanan yang diberikan karyawan masih kurang optimal, kemudian ada beberapa karyawan memiliki respon yang cepat terhadap tamu ada juga yang memiliki respon lambat. Selain itu, kurangnya kedekatan antar karyawan dan pimpinan serta masih kurang intens dalam memberikan motivasi kepada karyawan, sehingga berdampak pada rendahnya semangat kerja karyawan. Ada juga karyawan yang masih terlambat datang hadir dari jam yang telah ditetapkan dan juga sering melakukan izin tanpa memberikan surat keterangan.

Berdasarkan latar belakang, fenomena, peneliti mengasumsikan bahwa adanya pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja.

### Pertanyaan Penelitian

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Hotel Grand Legi Mataram?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Hotel Grand Legi Mataram?

## KAJIAN PUSTAKA

### Produktivitas Kerja

Menurut Siswadi (2016) produktivitas kerja pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan hidup hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Pandangan ini seseorang akan terus mengembangkan diri dan meningkatkan

kemampuan kerja dengan cara yang selalu mencari perbaikan-perbaikan dan peningkatan.

Saksono (2007) mengemukakan bahwa produktivitas di dalamnya mengandung 2 konsep yang utama yaitu “efisien dan efektivitas”. “Dalam efisiensi dapat mengukur sumber daya, baik dari manusia, keuangan atau dapat juga dari alam yang dibutuhkan guna memenuhi tingkat dari pelayanan yang diinginkan, efektivitas adalah mengukur dalam segi hasil mutu pelayanan yang telah di capai”.

Produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi para karyawan yang ada di perusahaan. Dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif, sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Menurut Sutrisno (2009) untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator, sebagai berikut:

- Kemampuan
- Meningkatkan hasil yang dicapai
- Semangat kerja
- Pengembangan diri
- Mutu
- Efisiensi

### **Motvasi Kerja**

Fuad Mas’ud (2004) menyatakan bahwa motivasi adalah pendorong (penggerak) yang ada dalam diri seseorang untuk bertindak. Untuk dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik memerlukan motivasi. Karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan sangat apabila memiliki motivasi yang tinggi. Setiap individu memiliki suatu hal yang menjadi pendorong dari segi emosional, spiritual, material dan nilai-nilai. Parrek (1985) dalam Fuad Mas’ud (2004) merumuskan indikator-indikator motivasi pegawai kedalam enam indikator sebagai berikut :

1. Prestasi Kerja
2. Pengaruh
3. Pengendalian
4. Ketergantungan

5. Perluasan
6. Afiliasi

### **Disiplin Kerja**

Disiplin kerja adalah sikap dan perilaku karyawan agar mampu untuk taat dan patuh terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Menurut Sastrohadiwiryono (2013:291) disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

Menurut Siswadi (2016) menjelaskan bahwa, disiplin kerja memiliki beberapa komponen yang dapat dijadikan indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan pegawai pada suatu organisasi, yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Kehadiran
2. Tata cara Kerja
3. Ketaatan pada atasan
4. Kesadaran Bekerja
5. Tanggung jawab

### **Hipotesis**

Berdasarkan masalah yang terkait dengan studi teoritis yang ada dan dijelaskan dalam organisasi, dan studi sebelumnya terkait dan kerangka studi konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan Hotel Grand Legi Mataram.

H2 : Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan Hotel Grand Legi Mataram.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Hotel Grand Legi Mataram Jl. Sriwijaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Dimana objek penelitian tersebut pada karyawan Hotel Grand Legi Mataram. Alasan memilih objek penelitian ini karena terdapat permasalahan mengenai motivasi kerja, disiplin kerja dan produktivitas kerja sehingga peneliti

tertarik melakukan penelitian di Hotel Grand Legi Mataram.

**Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah penelitian yang dilakukan kepada seluruh anggota populasi.

**Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel Grand Legi Mataram yang berjumlah 90 orang.

**Tehnik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk penelitian ini adalah Angket dan Wawancara. Sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Kuisisioner.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	55	61%
2	Perempuan	35	39%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa responden penelitian ini didominasi oleh laki-laki, karena pada umumnya laki-laki lebih dibutuhkan dalam melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan bidang departemen yang ada seperti engineering, security, swimmingpool, FB Service yang berhubungan dengan alat sarana dan prasarana kerja.

**Tabel 2. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SMA/SMK	45	50%
2	D3	25	28%
3	S1	19	21%
4	S2	1	1%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini sebagian besar didominasi oleh karyawan yang berpendidikan SMA. Alasan karyawan Grand Legi Hotel Mataram lebih banyak berpendidikan SMA karena pekerjaan pada hotel ini lebih banyak mencari yang sudah memiliki keterampilan dalam bidang perhotelan. Namun tingkat pendidikan D-III dan S1 memiliki jabatan yang lebih tinggi karena memiliki pengetahuan dan keterampilan yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

**Tabel 3. Identitas Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	<25	10	11%
2	25-30	15	16%
3	31-40	35	39%
4	41-50	25	28%
6	>50	5	6%
	Jumlah	141	100%

Berdasarkan table 3 diatas dapat dilihat bahwa responden penelitian ini didominasi oleh pegawai dengan usia 31-40 tahun. Hal ini dikarenakan organisasi membutuhkan pegawai yang memiliki usia produktif untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif dan jenjang usia tersebut memiliki tingkat komitmen organisasi yang tinggi dalam bekerja di Hotel Grand Legi Mataram.

**Tabel 4. Hasil Deskripsi Variabel**

No	Variabel	Rata-rata	Kategori
X1	Motivasi Kerja	4,11	Tinggi
X2	Disiplin kerja	4,53	Sangat Tinggi
Y	Produktivitas Kerja	4,25	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban setiap kuisisioner pada variable Motivasi Kerja sebesar 4,11 dengan kategori tinggi, variable Disiplin Kerja sebesar 4,53 dengan kategori



sangat tinggi, dan variable Produktivitas Kerja sebesar 4,25 dengan kategori sangat tinggi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.000	0.497		4.022	0.000
X1	0.366	0.079	0.439	4.616	0.000
X2	0.181	0.077	0.222	2.336	0.022

1. Nilai konstanta (a) adalah 2.000. Hal ini berarti bahwa apabila tidak ada pengaruh variable bebas yang terdiri dari variable Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja maka besarnya variable terikat (Produktivitas Kerja) adalah 2.000.
2. Nilai koefisien regresi variable Motivasi Kerja ( $b_1$ ) adalah 0,366 dengan arah positif. Hal ini terjadi jika setiap peningkatan pada variable Motivasi Kerja akan meningkatkan variable Produktivitas Kerja sebesar 0,366 dengan asumsi variable bebas lainnya adalah tetap.
3. Nilai koefisien regresi variable Disiplin Kerja ( $b_2$ ) adalah 0,181 dengan arah positif. Hal ini berarti jika terjadi setiap peningkatan pada variable Disiplin Kerja akan meningkatkan variable Produktivitas Kerja sebesar 0,181 dengan asumsi variable bebas lainnya adalah tetap.

Dari persamaan Regresi Linier Berganda tersebut dapat dilihat bahwa bagaimana pengaruh dari variable bebas

(Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja) terhadap variable terikat (Produktivitas Kerja). Pengaruh yang positif menunjukkan bahwa perubahan variable bebas searah dengan perubahan variable terikat.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan *kolmogrov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Persyaratan dari uji normalitas adalah apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $> 0.05$  maka data tersebut normal, sedangkan apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $< 0.05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap data-data yang digunakan dalam penelitian ini melalui program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut : Diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* dari variabel penelitian yakni Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja sebesar 0.200. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* =  $0.200 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa ketiga dari data variabel penelitian berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikoleniaritas

Dalam penelitian ini nilai *tolerance variable* independen Motivasi Kerja adalah  $0,988 > 0,10$  dan nilai VIF  $1.012 < 10$ , variable Disiplin Kerja sebesar  $0,988 > 0,10$  dan nilai VIF  $1.012 < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji multikoleniaritas terjadi korelasi antar variable independen atau dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Dalam penelitian ini diketahui nilai  $F_{hitung} 12,344 > F_{tabel} 2,709$  dan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf standar signifikansi  $0.000 > 0,05$ . Sehingga keputusan yang dapat diambil adalah Ha diterima. Artinya, penelitian yang

bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Hotel Grand Legi Mataram ini dinyatakan layak dan hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi kelayakan sebuah model penelitian dengan data penelitian yang dianalisis.

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini nilai t table didapat dengan menentukan tingkat kepercayaan yaitu  $0,05 : 2 = 0,025$  dan menentukan derajat bebas yaitu  $90 - 3 = 87$ . Hal ini berarti nilai t table dapat dilihat pada kolom tingkat kepercayaan 0,025 dan df pada kolom 87 dengan nilai t table sebesar 1,988.

1. Variabel Motivasi Kerja memiliki nilai t hitung lebih besar dari t table yaitu  $4,616 > 1,988$ . Hal ini menunjukkan bahwa variable Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan Hotel Grand Legi Mataram.
2. Variable Disiplin Kerja memiliki nilai t hitung lebih besar dari t table yaitu  $2,336 > 1,988$ . Hal ini menunjukkan bahwa variable Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan Hotel Grand Legi Mataram.

### Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,221 ditransformasi menjadi koefisien determinasi sebesar 22,1%. Hal ini berarti pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 22,1% sisanya sebesar 77,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian seperti pendidikan, keterampilan, sikap dan etika kerja, lingkungan kerja, iklim kerja dan kesempatan berprestasi.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Hotel Grand Legi Mataram. Artinya semakin tinggi motivasi kerja maka produktivitas kerja akan meningkat. Sebaliknya jika semakin rendah motivasi kerja pegawai maka akan menurunnya produktivitas kerja.

Produktivitas kerja akan menjadi tinggi akan bergantung pada motivasi kerja yang dimiliki oleh setiap karyawan. Motivasi kerja menjadi salah satu faktor bagaimana karyawan tersebut dapat bekerja dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik sehingga karyawan dapat meningkatkan produktivitas organisasi.

### Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Hotel Grand Legi Mataram. Artinya semakin tinggi disiplin kerja maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat. Sebaliknya jika semakin rendah disiplin kerja karyawan maka akan semakin rendah pula produktivitas kerja karyawan.

Produktivitas kerja akan menjadi tinggi akan bergantung pada disiplin kerja yang dimiliki oleh setiap karyawan. Disiplin kerja menjadi salah satu faktor bagaimana karyawan tersebut dapat bekerja dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik sehingga karyawan dapat meningkatkan produktivitas organisasi.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan Hotel Grand Legi Mataram, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas

kerja karyawan Hotel Grand Legi Mataram. Artinya semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi produktivitas kerja. Sebaliknya jika semakin rendah motivasi kerja pegawai maka akan semakin rendah pula produktivitas kerja.

Motivasi Kerja sangat berperan penting dalam menciptakan produktivitas kerja disebabkan karena karyawan dalam bekerja tentu harus memiliki dorongan yang tinggi dan motivasi yang diberikan oleh instansi atas semangat kerja yang dimiliki oleh setiap karyawan.

Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Hotel Grand Legi Mataram. Artinya semakin tinggi disiplin kerja maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawan. Sebaliknya jika semakin rendah disiplin kerja karyawan maka akan semakin rendah pula produktivitas kerja karyawan.

Disiplin kerja berperan penting dalam menciptakan produktivitas kerja disebabkan karena motivasi yang diberikan oleh instansi atas kerja keras karyawan sangat diapresiasi dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hanaysha, Jalal. 2016. Testing The Effects of Employee Empowerment, teamwork and Employee Training on Employee Productivity in Higher Education Sector. *International Journal of Learning and Development*, 6(1): 2164-4063.
- Mas'ud, F. 2004, *Survai Diagnosis Organisasional (Konsep dan Aplikasi)*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nawawi, H. H., & Hadari, M. (2006). *Administrasi Personel Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Penerbit CV Haji Masagung.
- Saksono, Slamet. 2007. *Administrasi Kepegawaian*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

- Sastrohadiwiryo. (2013)... *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sedarmayanti. 2010. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Siswadi, Y. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. JASA MARGA CABANG. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 129-135
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sutrisno, E., 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Kencana Prenada
- Wibowo. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.